

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Pemilihan perusahaan manufaktur disebabkan karena kemungkinan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang dianggap sering berganti auditor dan KAP. Alasan penggunaan data 3 tahun yaitu 2013, 2014, dan 2015 karena pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan data 2 tahun saja yaitu 2011 dan 2012. Penggunaan data 3 tahun terakhir ditujukan untuk menggambarkan keadaan keuangan perusahaan pada waktu sekarang.

Sedangkan subjek penelitiannya adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur tahunan yang sudah di audit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah *annual reports* auditan tahun 2013-2015.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* guna mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan publik manufaktur yang terdaftar di BEI secara berurutan-urutan pada tahun 2013-2015.
2. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* selama tahun 2013-2015.

3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2013-2015.
4. Perusahaan manufaktur yang mengganti KAP secara *mandatory* pada tahun 2013-2015.
5. Laporan keuangan yang menyediakan data terkait penelitian seperti nama CEO, Nama KAP, total hutang, total ekuitas dan data lainnya terkait dengan penelitian tahun 2013-2015.

C. Jenis Data

Data yang dipakai oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang didapat dari *annual report* tahun 2013-2015. Semua data penelitian dipeoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek atau dapat juga diperoleh dengan cara *downloading* melalui internet pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh dari media internet dan beberapa data yang telah dipublikasikan.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah auditor switching. *Auditor Switching* adalah terjadinya pergantian KAP oleh perusahaan dalam periode tertentu.. Variabel dependen *auditor switching* disini

menggunakan data dummy variabel. Nilai 1 mengategorikan bahwa terjadi pergantian KAP dan 0 dikategorikan tidak ada terjadinya pergantian KAP

2. Variabel Independen

a. *Financial Distress*

Financial Distress adalah dimana suatu kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan financial. Perusahaan yang berada dalam keadaan seperti ini biasanya akan melakukan pergantian KAP karena berbagai faktor. Variabel financial distress dproksikan dengan skala rasio, yaitu ratio debt to equity dimana cara menghitungnya adalah dengan cara total hutang dibagi total ekuitas dan dikalikan 100%. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. Ukuran KAP

Ukuran KAP dalam penelitian ini adalah ukuran besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kategori, yaitu KAP yang berpartner dengan *Big four* dan KAP yang tidak berpartner dengan *Big four*. Variabel ukuran KAP ini menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4* ataupun *partner* dari *Big four* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP non *Big four*, maka diberikan nilai 0 (Nasser *et al.*, 2006) dalam Arsih dan Indah (2015).

c. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen di dalam penelitian ini yang dipakai adalah pergantian direksi atau CEO (*Chief Executive Officer*) perusahaan yang disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau berhenti karena kemauan sendiri. Variabel pergantian manajemen menggunakan *dummy* variabel. Apabila perusahaan klien mengganti direksi atau CEO maka diberikan nilai 1. Sedangkan apabila perusahaan klien tidak mengganti direksi atau CEO, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2008).

d. Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan berupa opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk menilai apakah ada kesalahan atau ketidak wajaran pada laporan keuangan yang diauditnya. Variabel opini audit menggunakan *dummy* variabel yaitu jika diberikan opini wajar dengan pengecualia maka dikategorikan nilai 1, dan jika opini yang diberikan wajar tanpa pengececcualian maka diktegorikan dengan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2008).

F. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis statistic regresi logistic. Penggunaan *regresi logistic* karena variabel dependen bersifat dikotomi(*kategorikal*) yakni melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*. Menurut Ghozali (2006) penggunaan metode *regresi logistic* tidak perlu adanya asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate*

normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara metrik dan non-metrik. Selanjutnya tahap-tahap pengujian dengan *regresi logistic* dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan gambaran secara statistik data yang meliputi jumlah data, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Mean digunakan untuk menilai besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Pengukuran deskriptif menggunakan **SPSS**.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*.

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 \dots = b_i = 0$$

$$H_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \dots \neq b_i \neq 0$$

Hipotesis 0 menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

- 1) Apabila nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka hipotesis alternative diterima.
- 2) Apabila nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka hipotesis alternative ditolak.

a. Menilai Keseluruhan Model fit (*overall model fit*)

Langkah pertama yaitu menilai keseluruhan model fit dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

- 1) H_0 = model yang dihipotesiskan fit dengan data.
- 2) H_A = model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Dari hipotesis di atas jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis 0 agar model fit dengan data. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Li digunakan untuk menguji apakah model sudah fit dengan data dengan membandingkan hasil *iteration history* pertama dan terakhir dengan cara melihat nilai pada X^2 tabel chi square, apabila lebih kecil dari x^2 tabel chi square, maka dikatakan model fit dengan data. Untuk menguji hipotesis 0 dan A, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan Likelihood ($-2LL$) menunjukkan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

b. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistics* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness*

fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2011) *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru Ukuran R^2 dalam *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple* dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Damayanti dan Sudarma, 2008).

e. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perpindahan atau pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

f. Model Regresi yang Terbentuk

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *regresi logistic* untuk menjelaskan hubungan beberapa variabel yang ingin diteliti. Metode *regresi logistic* digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Persamaan *regresi logistic*nya dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{KAP} + \beta_3 \text{CEO} + \beta_4 \text{OPINI} + \varepsilon$$

Keterangan :

SWITCH : Probabilitas Auditor Switching

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi

DER : Financial distress

KAP : Ukuran KAP

CEO : Pergantian manajemen

OPINI : Opini audit

ε : Error